

Jason Rafif Pangestu Suryoatmojo
NIM: 2204524
Tugas Pendidikan Pancasila ke-15

Salah satu argumen dalam dinamika Pancasila sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu adalah tentang relevansinya dalam menghadapi perubahan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pancasila dirumuskan pada tahun 1945, dan sejak saat itu telah terjadi perubahan sosial, politik, dan budaya yang signifikan. Dalam konteks ini, beberapa orang berpendapat bahwa nilai-nilai Pancasila mungkin perlu disesuaikan agar tetap relevan dalam konteks zaman modern. Namun, di sisi lain, ada juga pendapat bahwa nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai yang abadi dan universal, dan oleh karena itu tetap relevan dalam setiap konteks zaman.

Tantangan lainnya adalah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik ilmiah. Pancasila memiliki lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Namun, bagaimana nilai-nilai ini diinterpretasikan dan diterapkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat menjadi subjek perdebatan. Misalnya, bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk memastikan manfaatnya merata bagi seluruh masyarakat.

Selain itu, ada tantangan dalam menjaga keterbukaan dan kebebasan ilmu pengetahuan di bawah Pancasila. Pancasila mengakui kebebasan berpendapat dan kebebasan berekspresi, namun juga mengatur batasan-batasan tertentu untuk memastikan tidak ada penyalahgunaan yang merugikan masyarakat. Tantangan terletak pada bagaimana mencapai keseimbangan antara kebebasan akademik dan tanggung jawab sosial dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Tantangan Pancasila sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu dari segi pengaruh globalisasi, kapitalisme, pragmatisme, dan konsumerisme adalah sebagai berikut:

Pengaruh Globalisasi: Globalisasi membawa dampak positif dalam pertukaran pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan terhadap nilai-nilai Pancasila. Pengaruh globalisasi yang kuat dapat menggeser fokus pada nilai-nilai lokal dan menciptakan homogenisasi budaya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu.

Pengaruh Kapitalisme: Kapitalisme yang berorientasi pada keuntungan materi dapat menggeser fokus dari nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial yang menjadi pijakan Pancasila. Dalam konteks pengembangan ilmu, kapitalisme dapat mendorong penelitian yang hanya berorientasi pada keuntungan finansial dan mengabaikan dampak sosial yang lebih luas.

Pragmatisme yang berlebihan: Pragmatisme yang berlebihan dalam pengembangan ilmu dapat mengabaikan pertimbangan nilai-nilai etika dan moral. Tindakan semata-mata didasarkan pada hasil praktis dan manfaat langsung, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dan nilai-nilai yang mendasarinya.

Untuk menanggulangi tantangan ini, beberapa analisis dan solusi yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

Penguatan Pendidikan Nilai: Pendidikan nilai-nilai Pancasila perlu diperkuat di semua tingkatan pendidikan. Pendidikan harus melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan ini harus mencakup pemahaman tentang peran ilmu pengetahuan dalam pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan nasional.

Peningkatan Kesadaran dan Penghargaan Terhadap Identitas dan Budaya Lokal: Mengembangkan kesadaran dan penghargaan terhadap identitas dan budaya lokal dapat membantu melawan homogenisasi budaya yang diakibatkan oleh globalisasi. Ini dapat dilakukan melalui pendidikan, pelestarian budaya, dan pemberdayaan komunitas lokal.

Pengembangan Etika Penelitian dan Praktik Ilmiah: Diperlukan pengembangan etika penelitian yang kuat dan pengawasan yang ketat terhadap penelitian yang melibatkan manusia, lingkungan, dan implikasi sosialnya. Etika penelitian harus diberikan perhatian yang lebih besar dalam kurikulum pendidikan ilmu pengetahuan dan diimplementasikan secara aktif dalam praktik ilmiah.

The screenshot shows a YouTube interface with a video player and a sidebar of recommended videos. The video being watched is titled "Dinamika Pancasila sebagai Dasar Nilai dalam Pengembangan Ilmu - Pendidikan Pancasila #15" by the channel "Aang Supriatna Channel". The video has 798 views and was posted 1 year ago. The description indicates it is about "Pendidikan Pancasila (MKWK) di Perguruan Tinggi" with the topic "Dinamika Pancasila sebagai Dasar Nilai dalam Pengembangan Ilmu". Below the video, there are 112 comments, with the first comment from "JASON RAFIF" 7 seconds ago expressing gratitude for the knowledge provided. The sidebar on the right features several recommended videos related to Pancasila, including "PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA" by GCED ISOLAedu, "Sumber Historis,Sosiologi dan Politik tentang Pancasila..." by PBA D 20 UIN IB, "Pancasila Sebagai Sistem Etika" by EL, "[Kelompok 7] Sumber Historis Pancasila Sebagai Sistem...", "Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kehidupan..." by Aang Supriatna Channel, and "PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN..." by The Good Citizen.